

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)**



**Oleh:
Muhammad Wanto, S.Sy.
NIM: 1220310014**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Ekonomi Islam
Program Studi Hukum Islam
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah**

YOGYAKARTA

2014

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)**



**Oleh:
Muhammad Wanto, S.Sy.
NIM: 1220310014**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Ekonomi Islam
Program Studi Hukum Islam
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah**

YOGYAKARTA

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Wanto, S.Sy.**
NIM : 1220310014
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Saya yang menyatakan,



Muhammad Wanto, S.Sy.

NIM: 1220310014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Wanto, S.Sy.**
NIM : 1220310014
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Saya yang menyatakan,



Muhammad Wanto, S.Sy.

NIM: 1220310014



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

Tesis berjudul : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA (Studi Empiris pada Bank Umum
Syariah di Indonesia)
Nama : **Muhammad Wanto, S.Sy.**
NIM : 1220310014
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah
Tanggal Ujian : 23 Juli 2014

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam (M.E.I.).

Yogyakarta, 14 Agustus 2014

Direktur,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP.: 19641008 199103 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA (Studi Empiris pada Bank Umum
Syariah di Indonesia)

Nama : **Muhammad Wanto, S.Sy.**

NIM : 1220310014

Program Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.

Sekretaris : Drs. Kholid Zulfa, M.Si.

Pembimbing / Penguji: Drs. Akhsyim Afandi, M.A., Ph.D.

Penguji : Dr. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Juli 2014

Waktu : 10.00 - 11.00

Hasil/Nilai : A-

Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Cumlaude~~*



* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA

(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)

Yang ditulis oleh:

Nama : **Muhammad Wanto, S.Sy.**
NIM : 1220310014
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Pembimbing,



Drs. Akhsyim Afandi, M.A., Ph.D.

MOTTO :

**Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat
bagi manusia lainnya**

Diriwayatkan dari Jabir. Ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia".

(HR. Thabrani dan Daruquthni)

Persembahan :

- *Ayahanda dan Ibunda tercinta (H. Saleh dan Hj. Maskanah),*
- *Adik-adikku tersayang (Tiya Dwi Aditama, Amd.Keb. dan Firdaus Shipa Tringali).*
- *Teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga prodi Hukum Islam konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah angkatan 2012.*

ABSTRAK

Perbankan syariah merupakan bagian dari entitas syariah yang berfungsi sebagai lembaga *intermediary* keuangan diharapkan dapat menampilkan dirinya secara baik dibandingkan dengan perbankan dengan sistem yang lain yakni perbankan yang berbasis bunga. Gambaran tentang baik buruknya suatu perbankan syariah dapat dikenali melalui kinerjanya yang tergambar dalam laporan keuangan. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dikatakan cukup baik dimana profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami peningkatan. Selama tahun 2012 laba BUS dan UUS tumbuh 72,3% menjadi Rp2,5 triliun. Dari sisi tingkat pengembalian aset, peningkatan laba tersebut berdampak pada kenaikan ROA dari 1,8% pada tahun 2011 menjadi 2,1% pada tahun 2012.

Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris kemampuan rasio keuangan yang diprosikan kedalam *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin/Net Operating Margin* (NIM/NOM), *Quick Ratio* (QR) dan *Fixed Asset Turnover* (FAT) berpengaruh terhadap perubahan laba (PLABA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana perbankan syariah dalam kurun waktu penelitian sudah menjadi Bank Umum Syariah dan yang mempublikasikan laporan keuangan triwulanan selama periode tahun 2007 sampai tahun 2013. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, artinya hak ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model regresi data panel metode *fixed effects*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terdiri atas tujuh variabel secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba, sekitar 40,3%. Secara parsial, dari tujuh variabel tersebut terdapat tiga variabel yang mempengaruhi secara signifikan terhadap perubahan laba, yaitu BOPO, NIM/NOM dan QR sedangkan CAR, FDR, NPF dan FAT tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Masih ada sekitar 59,7% variabel lain selain delapan variabel rasio keuangan tersebut yang dapat mempengaruhi perubahan laba pada Bank Umum Syariah.

Kata Kunci: Rasio Keuangan (CAR, FDR, NPF, BOPO, NIM/NOM, QR, FAT), Perubahan Laba, Bank Umum Syariah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai ke dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef

ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	muta'qqidīn
عدّة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

النتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah.

القران	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umat manusia dari kebodohan menuju ilmu pengetahuan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Tesis ini merupakan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)”. Penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Akhsyim Afandi, M.A. Ph.D. selaku Pembimbing tesis, yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, motivasi, serta dapat

meluangkan waktunya disela-sela kesibukan yang begitu padat untuk memberikan pengarahan kepada penulis.

5. Bapak/Ibu dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis. Serta Bapak dan Ibu karyawan yang telah banyak membantu keperluan administratif terhadap penulis.
6. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku yang tersayang dan yang tercinta (Bapak H. Saleh dan Ibu Hj. Maskanah) atas motivasi yang tiada henti, mendidik, menasehati, kasih sayang, senyum, air mata, dan doa yang selalu teriring dalam setiap langkah ananda.
7. Adik-adikku tersayang (Tiya Dwi Aditama, Amd.Keb. dan Firdaus Shipa Tringali) yang selalu memberikan semangat dan *support*, semoga kalian selalu bahagia.
8. Rekan-rekan dan teman-teman seperjuangan KPS angkatan 2012 Non-Reguler Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan semangat dan motivasi. kebersamaan kita selama ini akan selalu menjadi saksi perjuangan dan pengalaman yang berharga.

Terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan dukunganya. Besar harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan kepada semua pihak, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya *Aamiin...*

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Penulis,

Muhammad Wanto, S.Sy.
NIM. 1220310014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	15
A. Bank adalah sebuah Perusahaan Finansial	15
B. Perbankan Syariah	17
C. Kinerja Keuangan	24
D. Analisis Laporan Keuangan Bank	27
E. Analisis Rasio Keuangan Bank	31
F. Konsep Laba	35

G. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba	40
H. Kajian Pustaka	45
I. Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis dan Sumber Data	60
B. Populasi dan Sampel Penelitian	60
C. Pengukuran Variabel	61
D. Teknik Analisis	65
1. Statistik Deskriptif	65
2. Uji Asumsi Klasik	66
3. Uji Regresi Linear Berganda	72
4. Kriteria Statistik	73
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	76
A. Deskripsi Objek Penelitian	76
B. Rasio Keuangan dan Perubahan Laba	78
C. Analisis Data	80
D. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Bank Islam dan Bank Konvensional, 19.
Tabel 2	Penelitian Terdahulu, 49.
Tabel 3	Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi, 70.
Tabel 4	Statistik Deskriptif, 77.
Tabel 5	Uji Heteroskedastisitas, 83.
Tabel 6	Uji Autokorelasi, 84.
Tabel 7	Uji Multikolinearitas, 85.
Tabel 8	Uji Spesifikasi Model (<i>Hausman Test</i>), 88.
Tabel 9	Model <i>Fixed Effects</i> , 89.
Tabel 10	Uji Simultan (Uji F), 89.
Tabel 11	Uji Parsial (Uji t), 90.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Pendapatan, Biaya dan Efisiensi BUS dan UUS, 9.
- Gambar 2 Profitabilitas Perbankan Syariah, 9.
- Gambar 3 Uji Normalitas, 82.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah awal timbulnya bank bermula dari bentuknya sebagai usaha tukar-menukar uang yang seterusnya berkembang untuk menerima simpanan, memberikan pinjaman, perantara dalam urusan pembayaran hingga pada tahap modern, yaitu menciptakan uang.¹ Dalam UU No. 7/1992 antara lain disebutkan bahwa bank ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. UU No.7/1992 telah diubah dan disempurnakan dengan UU No. 10/1998. Dalam UU No. 10/1998 Pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa bank ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup kebanyakan rakyat.²

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebaskan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep

¹ Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012), hlm. 11.

² *Ibid*, hlm. 15.

dasar bank syariah didasarkan pada al-Qur'an dan hadits. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW.³

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 sampai 1998, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter.⁴ Para bankir berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia, tahan terhadap krisis moneter. Pada tahun 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia. Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertaruhan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil, maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal, maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh Bank BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat

³ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 29.

⁴ *Ibid*, hlm. 31.

mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.⁵

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah ini bisa berbentuk *Islamic Commercial Banking* dan bisa pula dalam bentuk *Islamic Banking Unit*. *Islamic Commercial Banking* adalah Bank Umum Syariah yang didirikan secara khusus menggunakan prinsip syariah, misalnya Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM). Sedangkan yang dimaksud dengan *Islamic Banking Unit* adalah bank konvensional yang membuka unit usaha syariah, seperti Bank Jabar Unit Syariah dan BNI Unit Syariah. Unit Usaha Syariah (UUS) yang didirikan oleh bank konvensional adalah suatu unit kerja di kantor pusat bank yang berfungsi sebagai kantor induk dari seluruh kantor cabang syariah.⁶

Perkembangan perbankan syariah selama satu tahun terakhir, sampai dengan bulan Oktober 2012 cukup menggembirakan. Perbankan syariah mampu

⁵ *Ibid*, hlm. 31.

⁶ A. Djazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 96.

tumbuh $\pm 37\%$ sehingga total asetnya menjadi Rp.174,09 triliun. Pembiayaan telah mencapai Rp.135,58 triliun (40,06%) dan penghimpunan dana menjadi Rp.134,45 triliun (32,06%). Strategi edukasi dan sosialisasi perbankan syariah yang ditempuh dilakukan bersama antara Bank Indonesia dengan industri dalam bentuk *iB campaign* baik untuk *funding* maupun *financing* telah mampu memperbesar *market share* perbankan syariah menjadi $\pm 4,3\%$.⁷

Penghimpunan dana masyarakat terbesar dalam bentuk deposito yaitu Rp.78,50 triliun (58,39%) diikuti oleh Tabungan sebesar Rp.40,84 triliun (30,38%) dan Giro sebesar Rp.15,09 triliun (11,22%). Penyaluran dana masih didominasi piutang *Murabahah* sebesar Rp.80,95 triliun atau 59,71% diikuti pembiayaan *Musyarakah* yang sebesar Rp.25,21 triliun (18,59%) dan pembiayaan *Mudharabah* sebesar Rp.11,44 triliun (8,44%), dan piutang *Qardh* sebesar Rp.11,19 triliun (8,25%).⁸

Penghimpunan dana masyarakat meningkat $\pm 32\%$ yang sebagian besar (58,39%) terhimpun dalam Deposito. Sedangkan dari sisi penyaluran dana meningkat $\pm 40\%$ menjadi Rp.135,58 triliun dimana piutang *Murabahah* paling mendominasi dengan portofolio sebesar 59,71%. Hal ini mengindikasikan bahwa perbankan syariah masih didominasi oleh dana mahal dalam penghimpunan dan menyalurkannya dalam *pricing* (*margin* dari piutang *Murabahah*) yang cukup tinggi dibandingkan dengan rata-rata suku bunga (rata-rata tahun 2012 s.d

⁷ Bank Indonesia, *Outlook Perbankan Syariah 2013* (Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah, 2013), hlm. 1.

⁸ *Ibid*, hlm. 1.

September 2012 *equivalent rate* sebesar 14,31%). Atas hal tersebut perlu dikaji kembali faktor-faktor yang berpengaruh dalam menggeser struktur bisnis perbankan syariah sehingga menjadi lembaga keuangan yang efisien dan dapat memberikan kemanfaatan yang lebih besar.⁹

Kondisi kesehatan maupun kinerja bank dapat kita analisis melalui laporan keuangan. Salah satu tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi bagi para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/22/PBI/2001 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, Bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia ini, yang terdiri dari: (1) Laporan Tahunan; (2) Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan; (3) Laporan Keuangan Publikasi Bulanan; dan (4) Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan keuangan yang diterbitkan diharapkan mencerminkan kinerja bank tersebut yang sebenarnya. Dari informasi yang bersifat fundamental tersebut dapat dilihat apakah bank tersebut telah mencapai tingkat efisiensi yang baik, dalam arti telah memanfaatkan, mengelola dan mencapai kinerja secara optimal dengan menggunakan sumber-sumber dana yang ada. Bank yang memiliki tingkat kesehatan yang baik dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik pula. Dengan memiliki kinerja yang baik masyarakat pemodal akan menanamkan dananya pada

⁹ *Ibid*, hlm. 2.

saham bank tersebut. Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat bahwa bank tersebut dapat memenuhi harapannya. Bank yang memperoleh dana dari masyarakat akan secara sadar bahwa memiliki tanggung jawab untuk mengelola aktiva serta sumber-sumber dana yang dimiliki secara profesional.

Investor yang mengandalkan informasi fundamental maka sumber informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah bersumber dari laporan keuangan, selain informasi nonfundamental yang lainnya. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan suatu bentuk komunikasi dari manajemen kepada para *owner*. Dari laporan keuangan tersebut *owner* dapat menilai kinerja dari manajemen. Dari banyak penelitian, salah satu variabel yang mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham adalah laporan keuangan yang bagus. Dimana indikator baik tidaknya laporan keuangan salah satunya adalah laba. Bagi para analis bisnis, analisis keuangan digunakan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan informasi laporan keuangan. Investor akan menganalisis laporan keuangan tersebut dengan rasio-rasio keuangan yang lazim digunakan. Adalah suatu hal yang penting bagi investor untuk menganalisis posisi dan kinerja perusahaan saat ini untuk dapat memprediksi kondisi perusahaan tersebut di masa mendatang.¹⁰

Bagi investor, dalam menilai kinerja suatu bank tidak melihat laba bank dalam satu periode saja, namun melihat perubahan laba dari tahun ke tahun. Laba

¹⁰ Pontie Prasnanugraha P., "Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia", *Tesis* Universitas Diponegoro Semarang, tidak dipublikasikan, 2007, hlm. 17.

dipakai sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi sehingga laba yang diperoleh jadi tinggi pula. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Berdasarkan Laporan Perkembangan Perbankan Syariah (LPPS) yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia hingga bulan Mei 2013 pada periode laporan permodalan bank-bank umum syariah secara umum cenderung menurun, meskipun masih cukup memadai dalam mengantisipasi risiko usaha. Kapasitas permodalan bank dalam mengantisipasi risiko (*risk bearing capacity*) yang tercermin dari jumlah modal inti dan modal pelengkap masih menunjukkan peningkatan, masing-masing sebesar Rp.1,8 triliun atau 19,3%, dan Rp.0,7 triliun atau 39,5%. Namun demikian pertumbuhan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bank-bank umum syariah mencapai 44,4%, sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank-bank umum syariah menurun dari 16,6% pada tahun 2011 menjadi 14,1% pada akhir 2012. CAR tersebut mengindikasikan tingkat ketahanan risiko yang masih cukup memadai mengingat masih melebihi standar sebesar 8%, terlebih lagi rasio modal inti terhadap ATMR tergolong sangat

memadai yaitu mencapai 11,5%. Sementara itu, kondisi permodalan BPRS juga tergolong memadai dengan rasio kecukupan modal mencapai 25,2%.¹¹

Pendapatan operasional perbankan syariah dalam periode laporan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Pada BUS dan UUS, pendapatan operasional per Desember 2012 tercatat sebesar Rp.20,0 triliun atau meningkat sebesar 33,8%. Kenaikan pendapatan operasional tersebut terutama ditopang oleh pendapatan dari aset produktif (penyaluran dana) yang tumbuh sebesar 36,0%. Pendapatan dari pembiayaan yang mencapai Rp.15,1 triliun masih mendominasi sumber pendapatan dari penyaluran dana (88,9%), hal mana mencerminkan konsistensi preferensi dan keseriusan bank-bank syariah melakukan intermediasi langsung ke sektor riil. Selain itu, pertumbuhan pendapatan dari penyaluran dana yang melebihi pertumbuhan aset produktif sebesar 33,8% juga mencerminkan peningkatan produktivitas aset. Adapun sumber pendapatan lain seperti pendapatan dari jasa layanan (*fee based income*) tumbuh sebesar 22,8%, tidak sepesat pendapatan dari pembiayaan, seiring peningkatan kehati-hatian bank mengelola transaksi beragunan emas.¹²

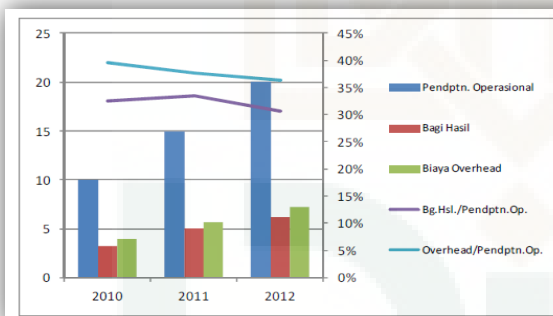
Sepanjang 2012 biaya operasional BUS dan UUS juga mengalami peningkatan, namun dengan laju pertumbuhan sedikit lebih rendah dibandingkan pendapatan operasional, yaitu sebesar 33,3%. Penurunan laju pertumbuhan biaya

¹¹ Bank Indonesia, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah (LPPS) 2012* (Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah 2013), hlm. 13.

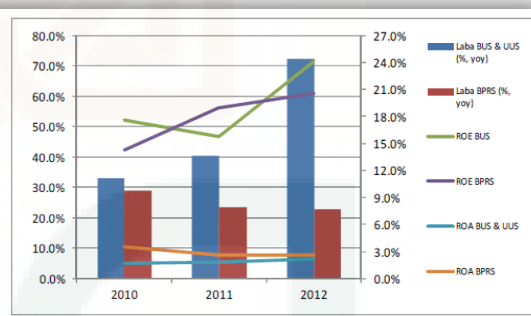
¹² Bank Indonesia, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah (LPPS) 2012* (Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah 2013), hlm. 11.

operasional terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan biaya *overhead* (diluar biaya penyisihan/penyusutan aset produktif) seperti biaya tenaga kerja, sewa dan promosi yang hanya mencapai 28,9%. Rasio biaya *overhead* dimaksud terhadap pendapatan operasional BUS dan UUS juga menurun dari 37,6% pada tahun 2011, menjadi 36,2% pada tahun 2012 (Gambar 1). Hal ini mencerminkan adanya peningkatan efisiensi operasi pada bank-bank syariah dalam periode laporan. Peningkatan efisiensi juga tercermin dari rasio BOPO (d disesuaikan dengan memasukkan distribusi bagi hasil pada BO) sebesar 82,6%, lebih rendah dari tahun 2011 sebesar 85,6%.¹³

Gambar 1
Pendapatan, Biaya dan Efisiensi BUS & UUS



Gambar 2
Profitabilitas Perbankan Syariah



Sumber: Direktorat Perbankan Syariah 2013

Pencapaian (kenaikan) produktivitas aset, penyesuaian distribusi *return* kepada nasabah dan peningkatan efisiensi operasi tersebut telah meningkatkan *net operational margin* BUS dan UUS dari 1,9% pada tahun lalu menjadi 2,2% pada akhir periode laporan. Sejalan dengan hal itu, profitabilitas BUS dan UUS mengalami peningkatan. Selama tahun 2012 laba BUS dan UUS tumbuh 72,3%

¹³ Bank Indonesia, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah (LPPS) 2012* (Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah 2013), hlm. 12.

menjadi Rp.2,5 triliun. Dari sisi tingkat pengembalian aset, peningkatan laba tersebut berdampak pada kenaikan ROA dari 1,8% pada tahun 2011 menjadi 2,1% pada tahun 2012. Dibandingkan dengan perbankan secara nasional yang memiliki ROA 3,1%, tingkat profitabilitas bank-bank syariah sebenarnya masih cukup bersaing jika tidak memperhitungkan kemampuan menghasilkan pendapatan selain dari kegiatan penyaluran dana dimana BUK memiliki kapasitas yang melebihi bank-bank syariah. Adapun pada BPRS, kenaikan laba selama tahun 2012 tercatat mencapai 22,9% menjadi Rp.106,5 Milyar, dengan tingkat pengembalian aset (ROA) sebesar 2,6% (Gambar 2).¹⁴

Dengan adanya peningkatan profitabilitas BUS dan UUS Selama tahun 2012, agar suatu bank dapat menjalankan seluruh kegiatannya dengan baik perlu dilakukan tindakan perencanaan, pengoperasian, pengendalian dan pengawasan proses aliran keuangan secara terus menerus dan pencatatnya dalam laporan keuangan. Dengan adanya analisa laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Rasio keuangan adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada waktu tertentu. Dengan demikian, rasio keuangan bermanfaat untuk menentukan perubahan laba dengan fenomena ekonomi. Adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan

¹⁴ Bank Indonesia, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah (LPPS) 2012* (Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah 2013), hlm. 13.

memberi signal positif mengenai kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan yang baik karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian, apabila rasio keuangan perusahaan baik maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik.¹⁵

Beberapa peneliti sebelumnya pernah melakukan penelitian mengenai perubahan laba, dari berbagai penelitian terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten (*research gap*). Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dalam penelitian terdahulu yang diteliti oleh Nu'man Hamzah Pahlevie dan Lilis Erna Ariyanti menunjukkan tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba, Teddy Rahman menunjukkan berpengaruh negatif terhadap perubahan laba dan menurut Ahmad Hazas Syarif menunjukkan tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang diteliti oleh Nu'man Hamzah Pahlevie menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba sementara hasil penelitian Teddy Rahman menunjukkan hasil berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba, *Non Performing Loan/Financing* (NPL/NPF) yang diteliti oleh Nu'man Hamzah Pahlevie dan Teddy Rahman menunjukkan hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap

¹⁵ Hestina Wahyu Dewanti, "Analisis Pengaruh Perubahan NPM, LDR, NPL DAN BOPO Terhadap Perubahan Laba" (Studi Pada Bank Devisa dan Bank Non Devisa Periode Juni 2004 – Juni 2007), *Tesis* Universitas Diponegoro Semarang, tidak dipublikasikan, 2009, hlm. 16.

perubahan laba, sementara hasil penelitian Lilis Erna Ariyanti berpengaruh positif terhadap perubahan laba dan hasil penelitian Ahmad Hazas Syarif tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Dilihat dari hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Penelitian ini akan menguji lebih lanjut terhadap temuan-temuan empiris mengenai pengaruh rasio keuangan yang diproksi kedalam rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Net Interest Margin/Net Operating Margin (NIM/NOM)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Fixed Asset Turnover (FAT)* sebagai variabel independen dan perubahan laba sebagai variabel dependen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, pemilihan variabel independen yang digunakan dan periode penelitian.

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memilih judul "ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Apakah rasio keuangan (CAR, FDR, NPF, BOPO, NIM/NOM, QR dan FAT) berpengaruh terhadap laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menganalisa pengaruh rasio keuangan (CAR, FDR, NPF, BOPO, NIM/NOM, QR dan FAT) terhadap perubahan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dan strategi dibidang keuangan dalam perbankan syariah agar bisa meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Diharapkan bisa menjadi referensi dan informasi bagi pembaca, dapat memberikan kontibusi literatur mengenai rasio keuangan perbankan syariah dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab pertama, membahas tentang pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab kedua, membahas tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan analisis dalam penelitian. Bab ini menjelaskan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian dan juga uraian pengembangan hipotesis

Bab III Metode Penelitian

Bab Ketiga berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari objek, data penelitian, variabel penelitian serta metode pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab IV Analisa Data dan Pembahasan

Bab keempat, berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, selanjutnya membahas tentang analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba.

Bab V Penutup

Bab kelima, berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diketahui bahwa secara simultan yaitu CAR, FDR, NPF, BOPO, NIM, QR, dan FAT berpengaruh signifikan terhadap PLABA (Perubahan Laba) pada Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Mega Syariah (BMS) selama periode pengamatan Triwulanan Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2013. Secara parsial variabel BOPO, NIM, dan QR memiliki $p < 0,05$, artinya pada level kepercayaan 95% NIM, dan QR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Variabel lainnya, CAR, FDR, NPF, dan FAT tidak menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Rasio keuangan yang terdiri atas tujuh variabel secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba, sekitar 40,3%. Secara parsial, dari tujuh variabel tersebut terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, yaitu BOPO, NIM/NOM dan QR sedangkan CAR, FDR, NPF dan FAT tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Masih ada sekitar 59,7% variabel lain selain tujuh variabel rasio keuangan tersebut yang dapat mempengaruhi perubahan laba pada bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya:

1. Bagi Investor, dapat melihat dari tujuh variabel tersebut dalam pengelolaan perusahaan maupun menentukan strategi investasinya. Untuk menentukan strategi investasi, investor dapat difokuskan melihat rasio profitabilitas dimana *Net Operating Margin* yang positif besarnya rasio NOM yang semakin tinggi menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bagi hasil atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar NOM suatu perusahaan, maka semakin besar pula (ROA) perusahaan tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin membaik. Begitu juga sebaliknya, jika NOM semakin kecil ROA juga akan semakin kecil.
2. Bagi Bank, untuk lebih efisien dalam pengeluaran biaya dengan melihat rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen sebuah bank dalam mengendalikan biaya

operasional terhadap pendapatan operasional yang dikeluarkan oleh bank, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah dapat dihindari atau diminimalisir, semakin efisien kinerja operasional suatu bank maka profitabilitas yang diperoleh semakin besar.

3. Bagi Akademisi, dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan kajian yang lebih mendalam. Penelitian mendatang diharapkan sebaiknya menambah jumlah sampel yang akan diteliti dan memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan lebih bervariasi selain itu dengan kemampuan prediksi sebesar 40,3% yang ditunjukkan pada *Adjusted R²* mengindikasikan perlunya variabel lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi perubahan laba. Sehingga dalam penelitian mendatang dapat mengikutsertakan rasio keuangan lain yang relevan dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007.
- A. Djazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002.
- Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*, Edisi ke-2 Cet. ke-1, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Burhanuddin S., *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Damodar N. Gujarati dan Dawn C. Porter, *Basic Econometrics*, Penerjemah: Raden Carlos Mangungsong, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi 5 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet. IV Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009.
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- _____, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Edisi Revisi Cet. ke-13, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Karnaen A. Perwataatmadja dan Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Syariah*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf. 1992.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke-4 Cet. ke-2, Yogyakarta: STIM YKPN, 2012.
- Moh. Ramly Faud dan M. Rustan D.M., *Akuntansi Perbankan Petunjuk Praktis dalam Operasional Bank*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Mudrajat Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Cet. ke-2, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- _____, *Manajemen Bank Syariah*, Edisi Revisi Cet. ke-2 Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Cet. ke-14 (Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Cet. ke-8, Yogyakarta: Ekonisia, 2012.
- Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012.
- Taswan, *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Veithzal Rivai dkk, "*Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*", cet. ke-2 Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2013.
- Wahid Sulaiman, "*Analisis Regresi Menggunakan SPSS*", Yogyakarta: Andi, 2004.
- Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, edisi ke-3 cet-1, Yogyakarta: STIM YKPN, 2011.
- Zaidah Kusumawati, *Menghitung Laba Perusahaan Aplikasi Akuntansi Syariah*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2005.
- Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005.

JURNAL/LAIN-LAIN

- Ahmad Hazas Syarif, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makro Ekonomi dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia)", *Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, tidak dipublikasikan, 2013.

Bank Indonesia, *Outlook Perbankan Syariah 2013*, Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah, 2013.

Bank Indonesia, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah (LPPS) 2012* Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah, 2013.

Hendra Agus Wibowo dan Diyah Pujiati, “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX),” *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 1, No. 2, Juli 2011.

Hestina Wahyu Dewanti, “Analisis Pengaruh Perubahan NPM, LDR, NPL DAN BOPO Terhadap Perubahan Laba” (Studi Pada Bank Devisa dan Bank Non Devisa Periode Juni 2004 – Juni 2007), *Tesis Universitas Diponegoro Semarang*, tidak dipublikasikan, 2009.

Hiras Pasaribu dan Rosa Luxita Sari, “Analisis Tingkat Kecukupan Modal dan Loan To Deposit Ratio terhadap Profitabilitas” *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol. 4. No.2 Juli 2011.

Lilis Erna Ariyanti, “Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum di Indonesia”, *Tesis Universitas Diponegoro Semarang*, tidak dipublikasikan, 2010.

Nur Aini, “Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba” (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2009–2011), *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No. 1, Mei 2013.

Nu'man Hamzah Pahlevie, "Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan EAQ Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Bank Umum di Indonesia Periode Laporan Keuangan Tahun 2004 - 2007)", *Tesis Universitas Diponegoro Semarang*, tidak dipublikasikan, 2009.

Ponttie Prasnanugraha P., "Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia", *Tesis Universitas Diponegoro Semarang*, tidak dipublikasikan, 2007.

Shulhah Nurullaily, "Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia", *Tesis UIN Sunan Kalijaga*, 2012.

Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Walisongo STAIN Malikussaleh Lhokseumawe*, Vol. 19, No. 1, Mei 2011.

Teddy Rahman, "Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, NPL Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Pada Bank Non Devisa di Indonesia Periode 2003 - 2007)", *Tesis Universitas Diponegoro Semarang*, tidak dipublikasikan, 2009.

Yunanto Adi Kusumo, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007," *La Riba: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. II, No. 1, Juli 2008.

WEBSITE:

Ariyoso, "*Uji Heteroskedastisitas*", dalam <http://ariyoso.wordpress.com>. Akses tanggal 14 Agustus 2014.

Denny Nurdiansyah, "*Uji Asumsi Klasik Regresi Linear*", dalam <http://www.statsdata.my.id>. Akses tanggal 31 Maret 2014.

Egi Fajar Nur Ali, "*Uji Asumsi Klasik*", dalam <http://egienews.blogspot.com>. Akses tanggal 22 Mei 2014.

Endry, "*Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews*", dalam programdokterpersada.files.wordpress.com. Akses tanggal 24 Mei 2014.

Giri M., "*Pengujian Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi, Uji F, Uji t)*", dalam <http://girimahendra.blogspot.com>. Akses tanggal 24 Mei 2014.

Mushlihin al-Hafizh, "*Pengertian Kinerja Keuangan*", dalam <http://www.referensimakalah.com>. Akses tanggal 08 April 2014.

Santosa, "*Analisa Rasio Keuangan*", dalam <http://www.academia.edu>. Akses tanggal 02 Juni 2014.

Syukron, "*Accounting - Return On Asset*", dalam <http://duniasyukron.blogspot.com>. Akses tanggal 08 April 2014.

DATA PENELITIAN

NO.	NAMA BANK	TAHUN	TRIWULANAN	PLABA	RASIO KEUANGAN								
					CAR	FDR	NPF	BOPO	NIM/NOM	QR	FAT		
1	BANK MUAMALAT	2007	I	0,21%	14,85%	90,51%	3,67%	77,69%	8,27%	41,09%	0,67%		
			II	0,41%	12,66%	97,06%	4,89%	84,52%	13,87%	44,40%	0,61%		
			III	0,29%	11,23%	102,87%	6,59%	82,09%	8,43%	23,85%	0,56%		
			IV	0,37%	10,69%	99,16%	2,96%	82,75%	7,60%	34,40%	0,66%		
		2008	I	0,32%	11,46%	95,73%	3,24%	75,76%	8,26%	36,85%	0,62%		
			II	0,28%	9,57%	102,94%	4,82%	78,05%	8,41%	48,53%	0,64%		
			III	0,49%	11,25%	106,39%	4,93%	78,73%	8,31%	23,95%	0,67%		
			IV	0,43%	10,83%	104,41%	4,33%	78,94%	7,42%	41,67%	0,71%		
		2009	I	0,42%	12,10%	98,44%	6,41%	78,10%	6,75%	46,78%	0,83%		
			II	0,39%	11,16%	90,27%	3,95%	86,33%	6,69%	36,01%	1,05%		
			III	-0,16%	10,82%	92,59%	8,86%	95,71%	6,09%	25,82%	1,05%		
			IV	-0,14%	11,10%	85,82%	4,73%	95,50%	5,15%	33,94%	1,12%		
		2010	I	-0,24%	10,48%	99,47%	6,59%	87,58%	6,39%	25,25%	1,21%		
			II	-0,04%	10,03%	103,71%	4,72%	90,52%	6,32%	23,48%	1,17%		
			III	0,21%	14,53%	99,68%	4,20%	89,33%	6,44%	23,48%	1,03%		
			IV	0,63%	13,26%	91,52%	4,32%	87,38%	5,24%	23,48%	0,97%		
		2011	I	0,56%	12,29%	95,82%	4,71%	84,72%	4,88%	18,80%	1,05%		
			II	0,60%	11,57%	95,71%	4,32%	85,16%	5,22%	14,81%	1,08%		
			III	0,58%	12,36%	92,45%	4,53%	86,54%	6,09%	13,96%	1,02%		
			IV	0,51%	12,01%	85,18%	2,60%	85,52%	5,01%	13,96%	0,98%		
		2012	I	0,47%	12,07%	97,08%	2,83%	85,66%	4,40%	16,82%	1,10%		
			II	0,57%	14,54%	99,85%	2,73%	84,56%	4,11%	15,97%	1,09%		
			III	0,72%	13,24%	99,96%	2,21%	84,00%	4,51%	15,54%	1,11%		
			IV	0,67%	11,57%	94,15%	2,09%	84,48%	4,64%	14,30%	0,94%		
		2013	I	0,67%	12,02%	102,02%	2,02%	82,07%	4,61%	14,30%	0,93%		
			II	0,58%	13,50%	106,44%	2,19%	82,79%	4,62%	14,75%	0,95%		
			III	0,56%	12,75%	103,40%	2,17%	82,67%	4,57%	15,17%	0,96%		
			IV	0,42%	17,27%	99,99%	1,35%	85,12%	4,64%	16,66%	1,59%		
		2	BANK SYARIAH MANDIRI	2007	I	0,28%	16,53%	87,32%	7,00%	84,33%	6,00%	132,00%	1,05%
					II	0,31%	14,85%	95,64%	8,00%	79,56%	6,00%	45,00%	1,03%
					III	0,35%	13,73%	94,23%	7,00%	80,96%	6,00%	25,00%	0,92%
					IV	0,34%	12,44%	92,96%	5,00%	81,34%	6,31%	25,00%	0,80%
				2008	I	0,33%	12,03%	91,05%	5,36%	78,01%	7,02%	28,42%	0,71%
					II	0,38%	12,28%	89,21%	5,08%	77,89%	6,83%	22,91%	0,58%
					III	0,41%	11,54%	99,11%	5,01%	78,13%	6,89%	24,20%	0,55%
					IV	0,43%	12,66%	89,12%	5,66%	78,71%	6,73%	36,19%	1,13%
				2009	I	0,43%	14,73%	86,85%	5,81%	72,05%	6,01%	30,07%	1,09%
					II	0,41%	14,00%	87,03%	5,35%	73,88%	6,02%	22,80%	1,07%
					III	0,41%	13,30%	87,93%	5,87%	74,05%	6,47%	36,20%	1,06%
					IV	0,45%	12,39%	83,07%	4,84%	73,76%	6,62%	18,03%	1,02%
2010	I			0,44%	12,50%	83,93%	4,08%	74,66%	6,17%	30,07%	0,97%		
	II			0,47%	12,43%	85,16%	4,13%	73,15%	6,23%	32,37%	0,98%		
	III			0,49%	11,47%	86,31%	4,17%	71,84%	6,39%	20,89%	1,00%		
	IV			0,45%	10,60%	82,54%	3,52%	74,97%	6,57%	19,01%	1,12%		
2011	I			0,45%	11,88%	84,06%	3,30%	73,07%	5,96%	35,09%	1,08%		
	II			0,43%	11,24%	88,52%	3,49%	74,02%	5,89%	30,20%	1,00%		
	III			0,40%	11,06%	89,86%	3,21%	73,85%	6,90%	33,59%	0,88%		
	IV			0,41%	14,57%	86,03%	2,42%	76,44%	7,48%	45,96%	1,05%		
2012	I			0,41%	13,91%	87,25%	2,52%	70,47%	6,88%	35,53%	0,91%		
	II			0,42%	13,66%	92,21%	3,04%	70,11%	6,80%	27,01%	0,98%		
	III			0,42%	13,15%	93,90%	3,10%	71,14%	7,00%	27,50%	1,25%		
	IV			0,43%	13,82%	94,40%	2,82%	73,00%	7,25%	28,78%	1,37%		
2013	I			0,42%	15,23%	95,61%	3,44%	69,24%	7,09%	28,65%	1,32%		
	II			0,34%	14,16%	94,22%	2,90%	81,63%	7,31%	25,90%	1,25%		
	III			0,28%	14,33%	91,29%	3,40%	87,53%	7,23%	28,72%	1,20%		
	IV			0,24%	14,10%	89,37%	4,32%	84,03%	7,25%	32,08%	1,23%		

Lampiran 1

3	BANK MEGA SYARIAH	2007	I	-2,14%	9,32%	97,15%	1,95%	70,19%	9,04%	41,20%	0,71%
			II	-3,96%	10,72%	98,83%	1,19%	69,64%	8,76%	32,15%	1,34%
			III	-26,86%	11,58%	93,68%	1,71%	67,78%	9,03%	37,96%	1,41%
			IV	15,73%	12,91%	86,08%	1,00%	67,84%	8,95%	23,94%	1,72%
		2008	I	1,95%	17,56%	90,26%	1,06%	71,56%	8,31%	41,20%	2,20%
			II	0,80%	18,14%	81,76%	1,89%	68,02%	7,85%	31,13%	2,12%
			III	0,23%	15,51%	81,16%	1,85%	75,66%	7,58%	36,57%	1,60%
			IV	0,18%	13,48%	79,58%	1,50%	89,03%	6,86%	28,58%	1,49%
		2009	I	-0,02%	12,04%	90,23%	1,72%	93,66%	7,12%	27,47%	1,34%
			II	0,07%	11,45%	85,20%	1,36%	86,59%	9,07%	8,78%	1,75%
			III	0,29%	11,06%	82,25%	1,60%	85,10%	10,46%	10,93%	1,66%
			IV	0,55%	10,96%	81,39%	2,08%	84,42%	11,38%	8,40%	1,50%
		2010	I	0,79%	12,14%	92,43%	2,98%	81,19%	14,94%	10,23%	1,46%
			II	0,72%	12,11%	86,68%	3,01%	82,96%	15,13%	8,95%	1,41%
			III	-0,50%	12,36%	89,11%	3,89%	85,92%	15,45%	8,56%	1,52%
			IV	-0,63%	13,14%	78,17%	3,52%	88,86%	15,49%	6,58%	1,48%
		2011	I	-0,60%	15,07%	79,20%	4,29%	90,03%	16,13%	6,75%	1,56%
			II	-0,56%	14,75%	81,48%	3,84%	89,49%	16,14%	6,62%	1,46%
			III	0,41%	13,77%	83,00%	3,78%	90,79%	15,76%	6,92%	1,32%
			IV	0,86%	12,03%	90,80%	3,03%	90,80%	15,33%	9,93%	1,11%
		2012	I	1,05%	12,90%	84,90%	2,96%	80,03%	14,37%	9,57%	1,02%
			II	1,31%	13,08%	92,09%	2,88%	77,30%	14,70%	11,81%	0,95%
			III	1,62%	11,16%	88,03%	2,86%	76,89%	14,65%	12,32%	0,74%
			IV	1,58%	13,51%	88,88%	2,67%	77,28%	13,94%	11,88%	0,63%
		2013	I	-0,56%	13,49%	98,37%	2,83%	77,48%	11,66%	12,34%	0,59%
			II	-0,48%	13,01%	104,19%	3,67%	81,41%	11,50%	10,52%	0,57%
			III	-0,46%	12,70%	102,89%	3,30%	84,21%	11,21%	9,24%	0,56%
			IV	-0,50%	12,99%	93,37%	2,98%	86,09%	10,66%	8,08%	0,56%

Keterangan :

1. PLABA = Perubahan Laba
2. CAR = *Capital Adequacy Ratio*
3. FDR = *Financing Deposit Ratio*
4. NPF = *Non Performing Financing*
5. BOPO = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional
6. NIM/NOM = *Net Interest Margin / Net Operating Margin*
7. QR = *Quick Ratio*
8. FAT = *Fixed asset Turnover*
9. Rasio CAR, FDR, NPF, BOPO, NIM/NOM dan QR adalah data yang diambil langsung dari laporan keuangan tanpa olahdata, Rasio FAT dan PLABA adalah data yang diolahdata dari laporan keuangan.

Sumber :

www.bi.go.id
www.muamalatbank.com
www.syariahmandiri.co.id
www.megasyariah.co.id

FIXED ASSET TURNOVER

NO.	NAMA BANK	TRIWULANAN	ASET TETAP						
			2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
1	BANK MUAMALAT	I	58.093.000.000	68.959.000.000	110.588.000.000	179.435.000.000	226.033.000.000	338.802.000.000	433.367.000.000
		II	56.428.000.000	72.212.000.000	155.191.000.000	179.930.000.000	254.752.000.000	356.920.000.000	454.697.000.000
		III	54.466.000.000	81.463.000.000	154.464.000.000	182.750.000.000	261.652.000.000	395.511.000.000	489.032.000.000
		IV	69.359.000.000	89.423.000.000	179.376.000.000	208.554.000.000	317.399.000.000	422.600.000.000	868.257.000.000
2	BANK SYARIAH MANDIRI	I	109.279.000.000	98.972.000.000	193.745.000.000	231.691.000.000	390.800.000.000	449.309.000.000	731.400.000.000
		II	107.669.000.000	94.932.000.000	199.053.000.000	258.582.000.000	382.128.000.000	485.194.000.000	732.470.000.000
		III	106.582.000.000	91.148.000.000	205.127.000.000	280.272.000.000	381.307.000.000	640.257.000.000	738.857.000.000
		IV	102.793.000.000	192.016.000.000	224.215.000.000	365.261.000.000	511.063.000.000	743.598.000.000	787.871.000.000
3	BANK MEGA SYARIAH	I	17.933.000.000	46.385.000.000	44.605.000.000	63.795.000.000	67.163.000.000	60.015.000.000	49.499.000.000
		II	31.363.000.000	46.192.000.000	63.628.000.000	63.193.000.000	65.525.000.000	57.049.000.000	49.363.000.000
		III	33.991.000.000	42.656.000.000	66.606.000.000	67.569.000.000	63.080.000.000	54.282.000.000	48.643.000.000
		IV	43.956.000.000	46.207.000.000	65.777.000.000	68.718.000.000	61.938.000.000	51.403.000.000	51.082.000.000
NO.	NAMA BANK	TRIWULANAN	TOTAL ASET						
			2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
1	BANK MUAMALAT	I	8.702.725.000.000	11.062.620.000.000	13.393.419.000.000	14.829.089.000.000	21.567.736.000.000	30.836.353.000.000	46.471.264.000.000
		II	9.238.544.000.000	11.227.007.000.000	14.819.668.000.000	15.411.234.000.000	23.656.937.000.000	32.689.318.000.000	47.924.935.000.000
		III	9.722.749.000.000	12.101.842.000.000	14.747.257.000.000	17.725.347.000.000	25.596.580.000.000	35.700.818.000.000	50.754.347.000.000
		IV	10.569.078.000.000	12.596.715.000.000	16.064.093.000.000	21.442.596.000.000	32.479.506.000.000	44.854.413.000.000	54.694.021.000.000
2	BANK SYARIAH MANDIRI	I	10.377.453.000.000	14.031.239.000.000	17.704.474.000.000	23.812.128.000.000	36.269.321.000.000	49.616.835.000.000	55.479.062.000.000
		II	10.438.352.000.000	16.285.555.000.000	18.684.103.000.000	26.384.992.000.000	38.251.696.000.000	49.703.905.000.000	58.483.564.000.000
		III	11.540.418.000.000	16.539.350.000.000	19.391.748.000.000	28.053.984.000.000	43.511.837.000.000	51.203.659.000.000	61.810.295.000.000
		IV	12.885.390.000.000	17.065.938.000.000	22.036.535.000.000	32.481.873.000.000	48.671.950.000.000	54.229.396.000.000	63.965.361.000.000
3	BANK MEGA SYARIAH	I	2.532.327.000.000	2.112.049.000.000	3.321.456.000.000	4.365.675.000.000	4.295.103.000.000	5.874.897.000.000	8.356.960.000.000
		II	2.337.453.000.000	2.183.709.000.000	3.642.622.000.000	4.474.923.000.000	4.487.694.000.000	5.987.762.000.000	8.610.773.000.000
		III	2.406.008.000.000	2.658.546.000.000	4.019.737.000.000	4.455.914.000.000	4.787.659.000.000	7.305.239.000.000	8.653.141.000.000
		IV	2.561.804.000.000	3.096.201.000.000	4.381.991.000.000	4.637.730.000.000	5.565.724.000.000	8.164.921.000.000	9.121.575.000.000

NO.	NAMA	TRIWULANAN	FAT						
			2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
1	BANK MUAMALAT	I	0,67%	0,62%	0,83%	1,21%	1,05%	1,10%	0,93%
		II	0,61%	0,64%	1,05%	1,17%	1,08%	1,09%	0,95%
		III	0,56%	0,67%	1,05%	1,03%	1,02%	1,11%	0,96%
		IV	0,66%	0,71%	1,12%	0,97%	0,98%	0,94%	1,59%
2	BANK SYARIAH MANDIRI	I	1,05%	0,71%	1,09%	0,97%	1,08%	0,91%	1,32%
		II	1,03%	0,58%	1,07%	0,98%	1,00%	0,98%	1,25%
		III	0,92%	0,55%	1,06%	1,00%	0,88%	1,25%	1,20%
		IV	0,80%	1,13%	1,02%	1,12%	1,05%	1,37%	1,23%
3	BANK MEGA SYARIAH	I	0,71%	2,20%	1,34%	1,46%	1,56%	1,02%	0,59%
		II	1,34%	2,12%	1,75%	1,41%	1,46%	0,95%	0,57%
		III	1,41%	1,60%	1,66%	1,52%	1,32%	0,74%	0,56%
		IV	1,72%	1,49%	1,50%	1,48%	1,11%	0,63%	0,56%

Rumus :

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Lampiran 1

PERUBAHAN LABA

NO.	NAMA BANK	TRIWULANAN	2006	2007	ΔYit		%
					ΔYit - Yit-n	Yit-n	
1	BANK MUAMALAT	I	190.822.000.000	230.687.000.000	39.865.000.000	190.822.000.000	0,21%
		II	147.844.000.000	208.276.000.000	60.432.000.000	147.844.000.000	0,41%
		III	185.240.000.000	238.234.000.000	52.994.000.000	185.240.000.000	0,29%
		IV	161.152.000.000	220.875.000.000	59.723.000.000	161.152.000.000	0,37%
2	BANK SYARIAH MANDIRI	I	291.962.000.000	374.027.000.000	82.065.000.000	291.962.000.000	0,28%
		II	304.700.000.000	399.349.000.000	94.649.000.000	304.700.000.000	0,31%
		III	314.979.000.000	426.142.000.000	111.163.000.000	314.979.000.000	0,35%
		IV	338.858.000.000	453.003.000.000	114.145.000.000	338.858.000.000	0,34%
3	BANK MEGA SYARIAH	I	(34.417.000.000)	39.230.000.000	73.647.000.000	(34.417.000.000)	-2,14%
		II	(23.828.000.000)	70.593.000.000	94.421.000.000	(23.828.000.000)	-3,96%
		III	(4.058.000.000)	104.957.000.000	109.015.000.000	(4.058.000.000)	-26,86%
		IV	5.531.000.000	92.556.000.000	87.025.000.000	5.531.000.000	15,73%

NO.	NAMA BANK	TRIWULANAN	2007	2008	ΔYit		%
					ΔYit - Yit-n	Yit-n	
1	BANK MUAMALAT	I	230.687.000.000	304.564.000.000	73.877.000.000	230.687.000.000	0,32%
		II	208.276.000.000	267.172.000.000	58.896.000.000	208.276.000.000	0,28%
		III	238.234.000.000	356.156.000.000	117.922.000.000	238.234.000.000	0,49%
		IV	220.875.000.000	315.799.000.000	94.924.000.000	220.875.000.000	0,43%
2	BANK SYARIAH MANDIRI	I	374.027.000.000	499.244.000.000	125.217.000.000	374.027.000.000	0,33%
		II	399.349.000.000	549.288.000.000	149.939.000.000	399.349.000.000	0,38%
		III	426.142.000.000	600.388.000.000	174.246.000.000	426.142.000.000	0,41%
		IV	453.003.000.000	649.419.000.000	196.416.000.000	453.003.000.000	0,43%
3	BANK MEGA SYARIAH	I	39.230.000.000	115.839.000.000	76.609.000.000	39.230.000.000	1,95%
		II	70.593.000.000	126.860.000.000	56.267.000.000	70.593.000.000	0,80%
		III	104.957.000.000	128.658.000.000	23.701.000.000	104.957.000.000	0,23%
		IV	92.556.000.000	108.875.000.000	16.319.000.000	92.556.000.000	0,18%

NO.	NAMA BANK	TRIWULANAN	2008	2009	ΔYit		%
					ΔYit - Yit-n	Yit-n	
1	BANK MUAMALAT	I	304.564.000.000	432.384.000.000	127.820.000.000	304.564.000.000	0,42%
		II	267.172.000.000	370.038.000.000	102.866.000.000	267.172.000.000	0,39%
		III	356.156.000.000	300.308.000.000	(55.848.000.000)	356.156.000.000	-0,16%
		IV	315.799.000.000	272.746.000.000	(43.053.000.000)	315.799.000.000	-0,14%
2	BANK SYARIAH MANDIRI	I	499.244.000.000	713.217.000.000	213.973.000.000	499.244.000.000	0,43%
		II	549.288.000.000	775.163.000.000	225.875.000.000	549.288.000.000	0,41%
		III	600.388.000.000	847.725.000.000	247.337.000.000	600.388.000.000	0,41%
		IV	649.419.000.000	940.362.000.000	290.943.000.000	649.419.000.000	0,45%
3	BANK MEGA SYARIAH	I	115.839.000.000	114.090.000.000	(1.749.000.000)	115.839.000.000	-0,02%
		II	126.860.000.000	136.012.000.000	9.152.000.000	126.860.000.000	0,07%
		III	128.658.000.000	165.330.000.000	36.672.000.000	128.658.000.000	0,29%
		IV	108.875.000.000	168.861.000.000	59.986.000.000	108.875.000.000	0,55%

NO.	NAMA BANK	TRIWULANAN	2009	2010	ΔYit		%
					ΔYit - Yit-n	Yit-n	
1	BANK MUAMALAT	I	432.384.000.000	328.275.000.000	(104.109.000.000)	432.384.000.000	-0,24%
		II	370.038.000.000	353.521.000.000	(16.517.000.000)	370.038.000.000	-0,04%
		III	300.308.000.000	362.219.000.000	61.911.000.000	300.308.000.000	0,21%
		IV	272.746.000.000	443.684.000.000	170.938.000.000	272.746.000.000	0,63%
2	BANK SYARIAH MANDIRI	I	713.217.000.000	1.027.750.000.000	314.533.000.000	713.217.000.000	0,44%
		II	775.163.000.000	1.137.960.000.000	362.797.000.000	775.163.000.000	0,47%
		III	847.725.000.000	1.260.411.000.000	412.686.000.000	847.725.000.000	0,49%
		IV	940.362.000.000	1.358.882.000.000	418.520.000.000	940.362.000.000	0,45%
3	BANK MEGA SYARIAH	I	114.090.000.000	203.842.000.000	89.752.000.000	114.090.000.000	0,79%
		II	136.012.000.000	234.533.000.000	98.521.000.000	136.012.000.000	0,72%
		III	165.330.000.000	82.414.000.000	(82.916.000.000)	165.330.000.000	-0,50%
		IV	168.861.000.000	62.854.000.000	(106.007.000.000)	168.861.000.000	-0,63%

Lampiran 1

NO.	NAMA BANK	TRIWULANAN	2010	2011	ΔYit		%
					ΔYit - Yit-n	Yit-n	
1	BANK MUAMALAT	I	328.275.000.000	513.113.000.000	184.838.000.000	328.275.000.000	0,56%
		II	353.521.000.000	563.877.000.000	210.356.000.000	353.521.000.000	0,60%
		III	362.219.000.000	573.197.000.000	210.978.000.000	362.219.000.000	0,58%
		IV	443.684.000.000	670.640.000.000	226.956.000.000	443.684.000.000	0,51%
2	BANK SYARIAH MANDIRI	I	1.027.750.000.000	1.493.775.000.000	466.025.000.000	1.027.750.000.000	0,45%
		II	1.137.960.000.000	1.628.883.000.000	490.923.000.000	1.137.960.000.000	0,43%
		III	1.260.411.000.000	1.768.002.000.000	507.591.000.000	1.260.411.000.000	0,40%
		IV	1.358.882.000.000	1.909.952.000.000	551.070.000.000	1.358.882.000.000	0,41%
3	BANK MEGA SYARIAH	I	203.842.000.000	81.564.000.000	(122.278.000.000)	203.842.000.000	-0,60%
		II	234.533.000.000	102.302.000.000	(132.231.000.000)	234.533.000.000	-0,56%
		III	82.414.000.000	116.247.000.000	33.833.000.000	82.414.000.000	0,41%
		IV	62.854.000.000	116.721.000.000	53.867.000.000	62.854.000.000	0,86%

NO.	NAMA BANK	TRIWULANAN	2011	2012	ΔYit		%
					ΔYit - Yit-n	Yit-n	
1	BANK MUAMALAT	I	513.113.000.000	756.549.000.000	243.436.000.000	513.113.000.000	0,47%
		II	563.877.000.000	884.831.000.000	320.954.000.000	563.877.000.000	0,57%
		III	573.197.000.000	985.960.000.000	412.763.000.000	573.197.000.000	0,72%
		IV	670.640.000.000	1.120.895.000.000	450.255.000.000	670.640.000.000	0,67%
2	BANK SYARIAH MANDIRI	I	1.493.775.000.000	2.102.674.000.000	608.899.000.000	1.493.775.000.000	0,41%
		II	1.628.883.000.000	2.306.792.000.000	677.909.000.000	1.628.883.000.000	0,42%
		III	1.768.002.000.000	2.504.376.000.000	736.374.000.000	1.768.002.000.000	0,42%
		IV	1.909.952.000.000	2.722.183.000.000	812.231.000.000	1.909.952.000.000	0,43%
3	BANK MEGA SYARIAH	I	81.564.000.000	167.270.000.000	85.706.000.000	81.564.000.000	1,05%
		II	102.302.000.000	235.998.000.000	133.696.000.000	102.302.000.000	1,31%
		III	116.247.000.000	304.025.000.000	187.778.000.000	116.247.000.000	1,62%
		IV	116.721.000.000	301.539.000.000	184.818.000.000	116.721.000.000	1,58%

NO.	NAMA BANK	TRIWULANAN	2012	2013	ΔYit		%
					ΔYit - Yit-n	Yit-n	
1	BANK MUAMALAT	I	756.549.000.000	1.260.365.000.000	503.816.000.000	756.549.000.000	0,67%
		II	884.831.000.000	1.400.048.000.000	515.217.000.000	884.831.000.000	0,58%
		III	985.960.000.000	1.538.478.000.000	552.518.000.000	985.960.000.000	0,56%
		IV	1.120.895.000.000	1.596.742.000.000	475.847.000.000	1.120.895.000.000	0,42%
2	BANK SYARIAH MANDIRI	I	2.102.674.000.000	2.977.787.000.000	875.113.000.000	2.102.674.000.000	0,42%
		II	2.306.792.000.000	3.088.932.000.000	782.140.000.000	2.306.792.000.000	0,34%
		III	2.504.376.000.000	3.197.836.000.000	693.460.000.000	2.504.376.000.000	0,28%
		IV	2.722.183.000.000	3.373.423.000.000	651.240.000.000	2.722.183.000.000	0,24%
3	BANK MEGA SYARIAH	I	167.270.000.000	72.769.000.000	(94.501.000.000)	167.270.000.000	-0,56%
		II	235.998.000.000	123.430.000.000	(112.568.000.000)	235.998.000.000	-0,48%
		III	304.025.000.000	163.062.000.000	(140.963.000.000)	304.025.000.000	-0,46%
		IV	301.539.000.000	149.540.000.000	(151.999.000.000)	301.539.000.000	-0,50%

Rumus :

Perubahan Laba

$$\Delta Yit = \frac{Yit - Yit-n}{Yit-n}$$

Yit-n

Keterangan :

ΔYit = Perubahan relatif laba pada periode tertentu

Yit = Laba perusahaan pada periode tertentu

Yit-n = Laba perusahaan pada periode sebelumnya